

## GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks-indeks *Wall Street* terindikasi mengalami “*buy on news*” pasca pengumuman risalah FOMC the Fed terakhir (8/1). DJIA menguat 0.25%, sementara S&P 500 menguat 0.16% di Rabu (8/1). Risalah the Fed relatif sesuai dengan perkiraan pasar dari memvalidasi pernyataan Kepala the Fed dalam FOMC Desember 2024. Salah satunya adalah kebijakan pemangkasan sukubunga acuan yang *less-aggressive* di 2025. Hal ini salah satunya dipicu oleh *concern* terhadap dampak dari perubahan kebijakan imigrasi dan perdagangan terhadap ekonomi AS, khususnya inflasi dan ketenagakerjaan di AS oleh Pemerintahan Donald Trump.

Risalah the Fed tersebut juga dinilai mendukung pandangan sebagian pelaku pasar bahwa kebijakan *inward looking* dari Pemerintahan Donald Trump justru berpotensi memberikan dampak negatif ke ekonomi AS itu sendiri pada periode presidensial kali ini. Kondisi ini diyakini akan mendorong Trump untuk lebih berhati-hati.

Mayoritas indeks-indeks di Eropa, khususnya negara anggota Uni Eropa ditutup melemah pada perdagangan Rabu (8/1). Pelemahan ini merespon penurunan sentimen industri di Uni Eropa ke -14.1 di Desember 2024 dari -11.4 di November 2024. Pasar Uni Eropa mengkhawatirkan potensi dampak perang dagang setelah Presiden AS, Donald Trump mengingatkan potensi penerapan tarif yang luar biasa tinggi ke anggota BRICS apabila melakukan upaya pelemahan USD.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 08-01-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Foreign Exchange Reserves (Dec)	\$155.7 Bn	\$152.0 Bn	\$150.2 Bn
Japan Consumer Confidence (Dec)	36.2	36.6	36.4
Germany Factory Orders MoM (Nov)	-5.4%	0%	-1.5%
Germany Retail Sales YoY (Nov)	2.5%	1.9%	2.4%
Euro Area Consumer Confidence Final (Dec)	-14.5	-14.5	-13.8
Euro Area PPI YoY (Nov)	-1.2%	-1.3%	-3.3%
U.S. ADP Employment Change (Dec)	122K	140K	146K
U.S. Initial Jobless Claims (Jan/04)	201K	218K	211K

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 09-01-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Consumer Confidence (Dec)	09-Jan-25	120	125.9
Indonesia Motorbike Sales YoY (Dec)	09-Jan-25	-	-10.3%
Germany Balance of Trade (Nov)	09-Jan-25	€14.8 Bn	€13.4 Bn
Germany Exports MoM (Nov)	09-Jan-25	2%	-2.8%
Germany Imports MoM (Nov)	09-Jan-25	0.7%	-0.1%
Euro Area Retail Sales MoM (Nov)	09-Jan-25	0.4%	-0.5%
Euro Area Retail Sales YoY (Nov)	09-Jan-25	1.7%	1.9%
U.S. Challenger Job Cuts (Dec)	09-Jan-25	65K	57.727K

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 08-01-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,614.83	-14.96	-0.92%
STI	3,886.98	58.81	1.54%
SSEC	3,230.17	0.52	0.02%
HSI	19,279.84	-167.74	-0.86%
Nikkei	39,981.06	-102.24	-0.26%
CAC 40	7,452.42	-36.93	-0.49%
DAX	20,329.94	-10.63	-0.05%
FTSE	8,251.03	5.75	0.07%
DJIA	42,635.20	106.84	0.25%
S&P 500	5,918.25	9.22	0.16%
Nasdaq	19,478.88	-10.80	-0.06%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	73.32	-0.93	-1.25%
Oil Brent	76.12	-0.93	-1.21%
Nat. Gas	3.68	0.23	6.76%
Gold	2,663.29	13.66	0.52%
Silver	30.09	0.01	0.02%
Coal	118.30	-1.45	-1.21%
Tin	29,944.00	655.00	2.24%
Nickel	15,450.00	10.00	0.06%
CPO KLCE	4,356.00	-17.00	-0.39%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,235.00	33.00	0.20%
EUR/USD	1.03	-0.00	-0.21%
USD/JPY	158.38	0.30	0.19%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

## JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dipublikasikan pada TradingView.com, Jan 09, 2025 07:15 UTC+7



TradingView

## DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7150] [Pivot : 7100] [Support : 7000]

IHSG kembali berakhir *flat* di Rabu (8/1). Pergerakan ini memperkuat indikasi fase konsolidasi IHSG dalam rentang 7030-7130 di sisa pekan ini. Secara teknikal, pergerakan tersebut kemungkinan sebagai bentuk upaya IHSG keluar dari *overbought area*.

Dari AS, dijadwalkan rilis data PHK di Amerika Serikat untuk bulan Desember 2024 yang diperkirakan meningkat menjadi 65 ribu dari 57 ribu di bulan November 2024. Sektor otomotif mencatat jumlah PHK tertinggi dengan 11 ribu kasus yang dipicu oleh kebijakan tarif impor, persaingan dari produsen kendaraan listrik Tiongkok, dan perubahan kebijakan subsidi pemerintah. Kondisi ini memperkuat pandangan potensi dampak negatif bagi ekonomi AS itu sendiri dari penerapan kebijakan *inward looking* yang terlalu agresif.

Dari domestik, pasar menantikan rilis data Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) bulan Desember 2024 yang diperkirakan tetap berada di atas 120.

*Top Picks* Kamis (9/1) meliputi AMRT, MYOR, CLEO, INDY dan AKRA.

## POINTS OF INTEREST

- DJIA menguat 0.25%, sementara S&P 500 menguat 0.16% di Rabu (8/1).
- Risalah the Fed relatif sesuai dengan perkiraan pasar dari memvalidasi pernyataan Kepala the Fed dalam FOMC Desember 2024.
- Risalah the Fed tersebut juga dinilai mendukung pandangan sebagian pelaku pasar bahwa kebijakan *inward looking* dari Pemerintahan Donald Trump justru berpotensi memberikan dampak negatif ke ekonomi AS itu sendiri.
- AS jadwalkan rilis data PHK untuk bulan Desember 2024 yang diperkirakan meningkat menjadi 65 ribu dari 57 ribu di bulan November 2024 (9/1).
- sentimen industri di Uni Eropa turun ke -14.1 di Desember 2024 dari -11.4 di November 2024.
- Dari domestik, pasar menantikan rilis data Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) bulan Desember 2024 yang diperkirakan tetap berada di atas 120.
- IHSG kembali berakhir *flat* di Rabu (8/1).
- Pergerakan ini memperkuat indikasi fase konsolidasi IHSG dalam rentang 7030-7130 di sisa pekan ini.
- *Top picks* (9/1) : AMRT, MYOR, CLEO, INDY dan AKRA.

## JCI Statistics as of 08-01-2025

7080.352 -0.041%

-2.932

Value

%Weekly	-4.80%
%Monthly	-1.16%
%YTD	0.01%

T. Vol (Shares)	16.13 B
T. Val (Rp)	9.38 T
F. Net (Rp)	-353.78 B
2025 F. Net (Rp)	-2.77 T
Market Cap. (Rp)	12,372 T

2025 Lo/Hi	7,080.352 / 7,164.429
Resistance	7150
Pivot Point	7100
Support	7000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## ISSI Statistics as of 08-01-2025

210.627 -0.943%

-2.006

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

## Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2024) (YoY)	4.95%
Export Growth (YoY) - Nov'24	9.14%
Import Growth (YoY) - Nov'24	0.01%
BI Rate - Dec'24	6.00%
Inflation Rate - Dec'24 (MoM)	0.40%
Inflation Rate - Dec'24 (YoY)	1.57%
LPS - Bank Umum (Rp)	4.25%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.75%

Source : BI | BPS | IDX

## Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Feb-25
Export Import	15-Jan-25
Inflation	03-Feb-25
Interest Rate	18-Jan-25
Foreign Reserved	07-Feb-25
Trade Balance	15-Jan-25

Source : BI | BPS

## MARKET NEWS

### **PTBA** PT Bukit Asam Tbk

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) melaporkan aktivitas eksplorasi pada Triwulan IV 2024 di Tanjung Enim dengan metode Coring dan Open Hole serta Logging Geofisika, yang melibatkan PTBA dan Sucofindo, dengan biaya Rp21.69 miliar. Kegiatan tersebut menghasilkan 59 titik bor, 11,204 meter Infill drilling, serta pengambilan 1,707 sampel batubara dan 565 sampel batuan. Selain itu, eksplorasi di area IPC melalui PT Prasetya Abdi Perkasa menghasilkan 34 titik bor, 2,248 meter, dengan biaya Rp2.4 miliar. Eksplorasi di Tanjung Enim akan dilanjutkan pada 2025, sementara di IPC fokus pada pembaruan model geologi dan kajian geoteknik.

### **ACES** PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk (ACES) menginjeksi modal Rp250 miliar ke anak usaha, Kawan Lama Inovasi (KLV), melalui transaksi pinjaman lunak yang dipatenkan pada 7 Januari 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga 7 persen sesuai dengan perjanjian antara perseroan dan anak usaha. Gregory S Widjaja, Director dan Corporate Secretary ACES, menyebutkan bahwa transaksi ini bertujuan untuk menunjang modal kerja KLV dan mendukung bisnis serta kontribusi KLV kepada perseroan. KLV merupakan perusahaan afiliasi yang 99.98 persen sahamnya dimiliki oleh ACES. Transaksi ini dikecualikan dari ketentuan POJK 42/2020 dan tidak mengandung benturan kepentingan.

### **MBMA** PT Merdeka Battery Materials Tbk

PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA) menerima peringkat idA dari Perneringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan prospek stabil. Peringkat ini mencerminkan integrasi vertikal yang kuat, sinergi dengan grup, dan sumber daya tambang memadai, meski ada risiko pengembangan proyek baru dan fluktuasi harga nikel. Peringkat dapat naik jika MBMA memperkuat diversifikasi bisnis dan menambah proyek hilir bahan baku baterai kendaraan listrik. Peringkat dapat turun jika target kinerja tidak tercapai atau harga nikel turun signifikan. MBMA beroperasi di IMIP dan Konawe dengan fasilitas smelter RKEF dan proyek HPAL.

### **GIAA** PT Garuda Indonesia Tbk

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) semakin memperkuat posisinya sebagai pengendali GMF Asia (GMFI) setelah mengeksekusi right issue GMF Asia senilai Rp418.28 miliar. Garuda membeli 9.09 miliar saham GMF Asia dengan harga Rp46 per saham, sehingga total kepemilikan saham Garuda di GMF Asia menjadi 34.24 miliar saham atau 91.76%. Transaksi ini merupakan bagian dari upaya perbaikan posisi ekuitas GMF Asia dan Garuda Indonesia secara keseluruhan, termasuk peningkatan rasio debt to equity. Transaksi dilakukan melalui inbreng aset berupa bangunan Hangar I, II, dan III di Bandara Soekarno-Hatta serta fasilitas pendukung lainnya. GMF Asia melakukan right issue sebanyak 10.2 miliar lembar saham dengan harga Rp46, bertujuan untuk memperoleh modal kerja dan mendukung kegiatan usaha perusahaan.

### **WSBP** PT Waskita Beton Precast Tbk

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) telah menyelesaikan pengiriman produk spun pile untuk proyek Nusantara International Convention & Exhibition Center (NICE) di PIK 2, yang dimiliki PT Industri Pameran Nusantara (ASG). WSBP menyuplai 21,498 batang spun pile senilai Rp97.97 miliar, dengan kontrak bruto (NKB) Rp91.6 miliar untuk kontrak pertama dan tambahan 726 produk senilai Rp6.27 miliar. Seluruh produk diproduksi di Precast Plant WSBP Subang dan Karawang. WSBP juga melihat peluang untuk memperoleh kontrak baru di proyek PIK 2 dan proyek lainnya di kawasan PIK, seperti Proyek Pengaman Pantai, Gereja, dan fasilitas publik lainnya.

## CA Reminder

IPO	Code	Price	Start Offering	End Offering	Listing Date
PT Bangun Kosambi Sukses Tbk	CBDK	Rp4060	3-Jan-25	9-Jan-25	13-Jan-25
PT Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk	OBAT	Rp350	3-Jan-25	9-Jan-25	13-Jan-25
PT Delta Giri Wacana Tbk	DGWG	Rp230	3-Jan-25	9-Jan-25	13-Jan-25
PT Hero Global Investment Tbk	HGII	Rp200	3-Jan-25	7-Jan-25	9-Jan-25
PT Raja Roti Cemerlang Tbk	BRRC	Rp210	3-Jan-25	7-Jan-25	9-Jan-25
Warrant Issue		Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise
BRRC-W		Rp210	9-Jan-25	6-Jan-26	9-Jan-26
SMLE-W		Rp200	10-Jul-24	9-Jan-25	9-Jan-25
Tender Offer		Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
CNTX		Rp400	17-Dec-24	15-Jan-25	24-Jan-25
ENAK		Rp1025	19-Dec-24	17-Jan-25	30-Jan-25
SMDM		Rp531	17-Dec-24	15-Jan-25	24-Jan-25
Cash Dividend		Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BSSR		Rp154	9-Jan-25	10-Jan-25	15-Jan-25
GTSI		Rp2	9-Jan-25	10-Jan-25	30-Jan-25
KUAS		Rp2	r	10-Jan-25	24-Jan-25
RUPSLB					Date
BIPP					9-Jan-25
CASH					9-Jan-25
CSIS					9-Jan-25

Source : KSEI

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER:** The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.